

## ABSTRAK

**Putri Septri Lanny, NIM 2163141020, Analisis Koreografi Tari Barampek Pada Masyarakat Pesisir Natal di Kabupaten Mandailing Natal, Skripsi Program Studi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis koreografi tari Barampek pada masyarakat Pesisir Natal. Landasan teori yang digunakan disampaikan oleh Sumandiyo Hadi yaitu “sebuah koreografi perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembentukan yang meliputi : keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan klimaks”. Metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Sampel penelitian yaitu satu orang seniman, satu orang tokoh adat dan empat orang penari. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat prinsip-prinsip pembentukan seni dalam tari Barampek yaitu : Keutuhan pada tari Barampek terlihat jelas dan tersusun mulai dari konsep, gerak, ragam, busana, musik iringan, pola lantai dan properti yang ada tergabung menjadi satu kesatuan serta saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Variasi dalam tari Barampek terdapat pada variasi gerak yang berbeda pada tiap ragam serta variasi pada bentuk pola lantai yang berbeda dari ragam 1 hingga ragam 9. Repetisi pada tari barampek terdapat pada motif gerak langkah kaki dobel step dan ragam gerak berhadapan yang di repetisi atau diulangi pada saat menarikannya. Transisi pada tari Barampek terdapat pada ragam gerak berhadapaan yang mana gerakan ini menjadi penyambung antar ragam dan selalu dilakukan pada saat penari akan memasuki ragam baru. Rangkaian pada tari Barampek tersusun dengan baik, yang mana, sangat terlihat jelas berdasarkan susunan ragam yang disusun berdasarkan konsep cerita dari tari ini sendiri. Tari Barampek terdiri dari 9 ragam gerak yang tiap ragamnya mengekspresikan sebuah maksud dan keseluruhan ragam yang mana tiap ragam memiliki cerita dan dari ragam 1 hingga ragam 9 memiliki keterkaitan. Klimaks atau bagian puncak dari tari barampek terdapat di ragam 8 yaitu ragam gerak saling mengunjungi, pada bagian ini pesan atau maksud cerita dari tari Barampek tersampaikan karena pada ragam 8 bercerita tentang kegiatan saling mengunjungi dari pihak keluarga laki-laki ke keluarga perempuan untuk melakukan pelamaran.

**Kata kunci : Tari Barampek, Analisis Koreografi**